

STRATEGI DAN DIPLOMASI MELALUI BAHASA INDONESIA DI RUSIA: SEBUAH PENGALAMAN PRAKTIS

Nuny Sulistiany Idris
Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Setiabudi 229 Bandung, Jawa Barat
nuny@upi.edu.

Pendahuluan

Salah satu strategi dan diplomasi tentang Indonesia di luar negeri dilakukan melalui pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Salah satu strategi "jemput bola" yang dapat dilakukan adalah mengirimkan pengajar bahasa Indonesia ke negara sasaran atau memfasilitasi orang asing belajar bahasa Indonesia di Indonesia. Pengiriman pengajar bahasa Indonesia ke luar negeri dilakukan oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Badan Bahasa dan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi melalui Program *Scheme for Academic Mobility and Exchange* (SAME BIPA). Adapun program penerimaan orang asing atau mahasiswa asing belajar bahasa Indonesia di dalam negeri di antaranya melalui Program Darmasiswa, Kemitraan negara Berkembang, dan MoU Perguruan Tinggi dalam Negeri dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri.

Salah satu negara yang serius mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa asing adalah Rusia. Bahasa Indonesia dipelajari di berbagai perguruan tinggi terkemuka di Rusia, seperti Institute of Asian African Studies of Moscow State University (IAAS MSU), Institut Negara-Negara Timur di Moskow, Institut Hubungan Luar Negeri (MIGIMO), Far Eastern Federal University di Vladivostok, Oriental University of The Russian Academy of Sciences, Kazan University, Saint Petersburg State University, dan Academy of Public Administration. Selain itu, KBRI Moskow pun mengadakan kursus bahasa Indonesia gratis bagi masyarakat Rusia yang ingin mempelajari bahasa dan budaya Indonesia.

Fokus pembahasan makalah ini adalah bagaimana pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia di Rusia sehingga dapat menjadi salah satu alternatif strategi dan diplomasi pemerintah Indonesia di tingkat internasional. Lebih khususnya, hal-hal yang berhubungan dengan:

- a. sejarah, materi, dan strategi pengajaran BIPA di IAAS MSU
- b. materi dan strategi pengajaran BIPA di KBRI Moskow.

A. Pengajaran Bahasa Indonesia di IAAS

1. Sejarah Pengajaran Bahasa Indonesia di IAAS

Frolova (2016) mengemukakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia di Rusia memiliki sejarah yang berakar dari zaman Uni Soviet (1922–1991). Adapun bahasa Indonesia mulai diajarkan di **Universitas Negeri Moskow Lomonosov**¹ (*МГУ, Московский Государственный университет им. М.В. Ломоносова*) pada akhir tahun 1950-an. Pengajaran bahasa Indonesia terdapat di Fakultas Orientalisme Moscow State University yang lebih dikenal dengan sebutan **Institut Bahasa-Bahasa Timur** (*ИВЯ, Институт Восточных Языков*). Institut Bahasa-Bahasa Timur ini diresmikan pada tanggal 24 April 1956 dan pada tahun 1972 namanya diganti menjadi **Institut Negeri-Negeri Asia dan Afrika** (*Институт стран Азии и Африки*).

¹ Mikhail Lomonosov (1711-1765) adalah seorang ilmuwan asal Rusia, pendiri sains segala bidang.

Bahasa Indonesia dipelajari di Departemen Filologi Asia Tenggara, Korea, dan Mongolia dan Departemen Sejarah Timur Jauh dan Asia Tenggara. Perkuliahan Bahasa Indonesia di dua departemen ini merupakan paket mata kuliah pilihan. Perkuliahan Bahasa Indonesia paling banyak peminatnya daripada perkuliahan bahasa Thailand, bahasa Mandarin, bahasa Korea, bahasa Vietnam, bahasa Tagalog, bahasa Kamboja, dan bahasa Burma

Pusat Studi Nusantara merupakan salah satu pusat studi yang cukup aktif. Menurut Frolova (2016) Pusat Studi Nusantara merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mempersatukan para ilmuwan, akademisi, mahasiswa, pascasarjana, dosen dari Perguruan Tinggi Moskow dan Saint-Petersburg yang bergerak di bidang penelitian Nusantara.

2. Materi dan Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia

Bagaimanakah strategi pembelajaran yang diterapkan di IAAS? Berikut ini paparan Frolova (2016) dosen sekaligus alumni IAAS. Pada zaman Uni Soviet, fasilitas di IAAS belum memadai, siswa pertama Jurusan Indonesia belajar hanya dari secarik kertas atau langsung berusaha berbicara dengan penutur asli. Pada “zaman pioner” itu muncul para pembaharu, misalnya Liudmila Mervar yang menerjemahkan *Hikayat Seri Rama* ke dalam bahasa Rusia. Di perpustakaan IAAS, masih terdapat buku pelajaran Bahasa Indonesia berupa naskah yang disusun oleh Liudmila Mervart yang selanjutnya dicetak. Unit pelajaran memuat strategi penambahan afiks satu per satu, misalnya, unit 1 – belajar kata dasar saja, unit 2 – prefiks Me(N)-, unit 3 – ditambah prefiks ber-, dan seterusnya. Generasi Indonesianis pertama menjadi penerjemah perundingan delegasi Uni Soviet dengan Soekarno, Presiden RI ke-1.

Pada era digital materi pelajaran, yang dulu berbentuk fotokopi dari koran lama, karya sastra seusia *Sitti Nurbaya* berubah menjadi berita internet dan karya sastra modern. Rekaman teks di kaset beralih ke format mp3 di gawai masing-masing dan pemutaran film Indonesia. Walaupun demikian, masih tersedia pula buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Lyudmila Demiduk

Peran penutur asli juga penting. Tamu dari Indonesia, WNI yang bekerja di Moscow sangat membantu IAAS. IAAS sangat menghargai bantuan KBRI Moskow yang selalu bersedia mengorganisasikan malam budaya, mengajarkan tari-tarian Nusantara kepada para mahasiswa, mengundang pengajar dan pelajar menghadiri acara resmi di KBRI, perayaan hari raya, terutama 17 Agustus, dan ikut serta dalam penyelenggaraan festival budaya Indonesia di Moskow. Selama ini IAAS juga menerima bantuan dosen Indonesia melalui berbagai program dari Pemerintah Indonesia, di antaranya program pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri dari Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dan program *Scheme for Academic Mobility and Exchange* Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (SAME BIPA) Kemristekdikti.

Berdasarkan hasil observasi partisipan penulis di IAAS selama kurang lebih satu semester pada semester ganjil tahun ajaran 2016 Program Bahasa Indonesia di IAAS ini diikuti oleh mahasiswa jenjang S-1 pada tingkat 3 dan tingkat 4 serta mahasiswa S-2 semester 1.

- a. Nama mata kuliah adalah Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Mahasiswa yang belajar dari jurusan Sejarah dan Filologi serta Politik dengan penguasaan bahasa Indonesia pada tingkat menengah dan mahir.
- c. Materi pelajaran meliputi:
 - 1) Keterampilan berbahasa (berbicara, menyimak, membaca, dan menulis)
 - 2) Kebahasaan Bahasa Indonesia (tata kata, tata kalimat, makna)
 - 3) Sastra Indonesia
 - 4) Sejarah Indonesia
 - 5) Politik Indonesia

- 6) Budaya Indonesia
- d. Sumber belajar berasal dari internet, majalah, dan sumber lain.
- e. Penilaian proses belajar mengajar menggunakan teknik penilaian proses yang lebih ditekankan pada kemampuan berbahasa lisan.

B. Pengajaran Bahasa Indonesia di KBRI Moskow

Program BIPA di KBRI Moskow berbentuk kursus selama 3 bulan untuk kelas dasar, menengah, dan lanjut. Penulis bertugas mengajar di kelas lanjut pada pertengahan September s.d. pertengahan Desember 2016. Beberapa orang di antara mereka sudah mengunjungi Indonesia melalui Program Darmasiswa, berlibur, atau berbisnis di Indonesia.

- a. Nama kegiatan: Kursus BIPA tingkat lanjut
- b. Waktu belajar: 2 X 2 jam setiap minggu
- c. Peserta yang belajar adalah masyarakat Rusia yang tertarik mempelajari bahasa dan budaya Indonesia.
- d. Materi pelajaran meliputi:
 - 1) Ragam Bahasa Indonesia resmi
 - 2) Kosakata yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan
 - 3) Tata kata dan tata kalimat
 - 4) Budaya Indonesia
- e. Sumber belajar berasal dari buku *Sahabatku Indonesia* yang diterbitkan Badan Bahasa (2016).
- f. Penilaian proses belajar mengajar menggunakan teknik penilaian proses yang lebih ditekankan pada kemampuan berbahasa lisan.

Penutup

Berdasarkan hasil observasi dan angket kepada pemelajar, berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam rangka diplomasi bahasa di Rusia:

- a. Materi yang paling banyak disukai adalah materi yang berhubungan dengan kebudayaan.
- b. Strategi pembelajaran berupa gabungan antara teori dan praktik. Teori yang diajarkan meliputi teori kebahasaan dan praktik keterampilan berbahasa melalui kegiatan melaporkan hasil bacaan, melaporkan hasil kajian, dan berdiskusi tentang topik-topik yang berhubungan dengan program studinya serta kajian novel sastra yang memiliki unsur sejarah.
- c. Pengiriman dosen BIPA ke Rusia sebaiknya minimal selama satu tahun karena program pembelajaran biasanya berkelanjutan dari semester yang satu ke semester yang lain.

Demikian uraian pengalaman praktis penulis tentang strategi dan diplomasi melalui BIPA di Rusia, semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Frolova, M. 2016. "Pengalaman mengajar dan belajar bahasa Indonesia". Makalah pada Seminar Internasional: Pembelajaran BIPA, Perubahan, Tantangan, dan Peluang.
Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa. 2017. *Kamus besar bahasa Indonesia edisi kelima*. Cetakan kedua. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa.
- Frolova, M. 2016. "Pengalaman mengajar dan belajar bahasa Indonesia". Makalah pada Seminar Internasional: Pembelajaran BIPA, Perubahan, Tantangan, dan Peluang.
<https://www.merdeka.com>> *Kisah Presiden Soekarno paksa Rusia cari makam Imam Bukhori*
Diunduh 24 Mei 2018.
- Sumarsono dan Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.